

**PENGARUH BERBAGAI SUBSTRAT TERHADAP SINTASAN
LOBSTER AIR TAWAR (*Cherax quadricarinatus*) PADA
SISTEM PENGANGKUTAN TERBUKA**

Muhammad Nur

160303034

Komisi Pembimbing:

Siti Komariyah, S.I.K., M.Si

Teuku Fadlon Haser, S.Pi., M.Si

ABSTRAK

Lobster air tawar merupakan salah satu komoditas unggulan di Indonesia dengan negara tujuan ekspor ke Jepang, Hongkong, USA, dan beberapa negara lainnya dalam kegiatan ekspor menyebabkan tingginya kematian yang disebabkan karena stres pada saat pengangkutan lobster sehinggamenyebabkan pembudidaya mengalami kerugian. Penelitian ini dapat menjadi solusi alternatif untuk mengurangi tingkat kematian pada transportasi lobster air tawar yang dilakukan menggunakan berbagai substrat yang berbeda sebagai media pengangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh penggunaan susbtrat yang berbeda sebagai media pengisi wadah pengangkutan terhadap kelangsungan hidup lobster air tawar yang ditransportasikan selama 6 jam menggunakan substrat yang berbeda yaitu kertas, tali rafia, sabut kelapa, dan kapas dengan metode penelitian yang digunakan yaitu rancangan acak lengkap (RAL). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengangkutan lobster air tawar dengan susbtrart yang berbeda menunjukkan hasil kelulusan hidup pada susbstrat kertas 93%, tali rafia 90%, sabut kelapa 96%, dan kapas 100% . Setelah pemeliharaan selama 10 hari kelangsungan hidup lobster air tawar menurun dikarenakan lobster air tawar mengalami stres pada saat uji transportasi hal ini disebabkan karena kurangnya oksigen dan kelembapan pada substrat yang digunakan pada saat transportasi. Kelangsungan hidup pasca pemeliharaan tertinggi terjadi pada P4 sebesar 76% dan P3 sebesar 75% sedangkan pada P1 sebesar 57% dan P2 sebesar 67%. Dengan demikian, pengangkutan lobster air tawar dengan susbstrat yang berbeda sebaiknya menggunakan sabut kelapa dan kapas yang menjaga kelembapan dan suhu pada saat transportasi.

Kata Kunci: Lobster air tawar, Substrat berbeda, Transportasi